

## ABSTRAK

**FRONIKA SINDI KLEDIA** : Implementasi Kebijakan Desa Membangun di Desa Amboyo Inti Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura, Pontianak.2022

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Desa Membangun Di Desa Amboyo Inti Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak yang berfokus pada program Desa Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang ada wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data pada umumnya bersifat kualitatif. Studi ini menyimpulkan bahwa program desa mandiri di desa amboyo inti belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh : Pertama organisasi masyarakat belum melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga seringkali terjadi SDM kurang memadai dan fasilitas yang belum memadai. Kedua, Interpretasi pelaksana dan masyarakat untuk melakukan pelaksanaan program desa mandiri belum optimal karena tidak ada sosialisasi atau pemahaman akan maksud dan tujuan pelaksanaan program ini kepada masyarakat. Ketiga, aplikasi program desa mandiri masih kurang optimal karena masih bergantung pada ibukota kecamatan. Untuk itu penulis menggunakan teori Charles O. Jones (1996,166) yang mengemukakan mengenai implementasi kebijakan, yaitu: *implementation is the set of activities directed toward putting a program into effect* implementasi adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan untuk melaksanakan sebuah program yang dimaksudkan untuk menimbulkan akibat tertentu, dimana implementasi kebijakan terdiri dari tiga aktivitas utama yang sangat penting yaitu *organization, interpretation, and application*.

Kata kunci : Desa Mandiri, Organisasi, Interpretasi, Aplikasi.

## ABSTRACT

**FRONIKA SINDI KLEDIA** : Implementation of Village Policy Development in Amboyo Inti Village, Ngabang District, Landak Regency Thesis. Public Administration Studies Program. Faculty of Social Science and Political Science. Tanjungpura University, Pontianak. 2022

This study aimed to find out and analyze the Implementation of the *Desa Membangun* policy in Amboyo Inti Village, Ngabang District, Landak Regency which focused on the Independent Village . This study uses a qualitative method, which is a contextual research that uses humans as instruments, and is adjusted to the existing situation naturally in relation to data collection which is inherently qualitative. This study concluded that the independent village in amboyo inti village had not been running well. This was caused by: Firstly, the community organizations had not done their duties and functions properly so there were often inadequate human resources and inadequate facilities. Secondly, the interpretation of the implementers and the community to conduct the implementation of the independent village program was not optimal because there was no socialization or understanding of the aims and objectives of implementing this program to the community. Therefore, the research used Charles O. Jones ((1996, 166) which stated about policy implementation that implementation is a series of activities to implement a program that is intended to cause certain consequences, where policy implementation consists of three very important main activities, namely organization, interpretation, and application.

Keywords: Independent Village, Organization, Interpretation, Application.



## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ Implementasi kebijakan Desa Membangun di Desa Amboyo Inti Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak” Adapun latar belakang dalam permasalahan di Desa Amboyo Inti ini adalah kurangnya fasilitas berkait dengan indeks ketahanan sosial berupa kesehatan, kurangnya fasilitas terkait dengan indeks ketahanan ekonomi, dan masih kurangnya pengelolaan perangkat des dalam mengelola lingkungan atau ekologi dengan baik atau indeks ketahanan ekologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Desa Membangun Di Desa Amboyo Inti Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak yang berfokus pada program Desa Mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang ada wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data pada umumnya bersifat kualitatif. Teori yang digunakan ialah model teori Charles O. Jones (1996,166). yaitu: *implementation is the set of activities directed toward putting a program into effect* implementasi adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan untuk melaksanakan sebuah program yang dimaksudkan untuk menimbulkan akibat tertentu, dimana implementasi kebijakan terdiri dari tiga aktivitas utama yang sangat penting yaitu organization, interpretation, and application.

Studi ini menyimpulkan bahwa program desa mandiri di desa amboyo inti belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh : Pertama organisasi masyarakat belum melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga seringkali terjadi SDM kurang memadai dan fasilitas yang belum memadai. Kedua, Interpretasi pelaksana dan masyarakat untuk melakukan pelaksanaan program desa mandiri belum optimal karena tidak ada sosialisasi atau pemahaman akan maksud dan tujuan pelaksanaan program ini kepada masyarakat. Ketiga, aplikasi program desa mandiri masih kurang optimal karena masih bergantung pada ibukota kecamatan.

Saran untuk penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat dapat lebih mendukung dan memahami program desa mandiri. Tingkatkan kualitas dan kesiapan implementor dalam program Desa Mandiri di Desa Amboyo Inti Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak karena masih banyak indikator-indikator desa mandiri yang belum terealisasikan. Pemimpin harus lebih memperhatikan kondisi seluruh pengelola. Pihak pemerintah desa dan masyarakat harus mendukung dan memahami program yang dijalankan terutama terkait program Desa Mandiri.